

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian dalam pendekatan kualitatif menurut Dezin dan Lincoln dalam Satori Djam'an dan komariah Aam (2010, hlm. 23-24) adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Guba dalam Suharsaputra U (2012, hlm. 180) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut Basrowi dan Suwandi (2008, hlm 21) istilah penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lain. Jadi penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan suatu kondisi secara alamiah, tanpa melibatkan hitungan atau angka di dalam prosedur penelitiannya.

Penelitian ini akan memaparkan faktor-faktor apa saja yang menunjang keberhasilan bagi atlet anak dengan GSA. Faktor keberhasilan tersebut didapatkan dari 4 aspek utama, yaitu faktor fisik, teknik, motivasi, dan pendukung. Pada faktor pendukung ini bisa dikatakan juga sebagai faktor eksternal yang didalamnya mencakup organisasi olahraga, pelatih, sarana prasarana, dan orang tua D. Data didapatkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, ketiganya dianalisis dan diolah sampai mendapatkan hasil penelitian. Hasil penelitian yang telah didapatkan maka akan dipaparkan dalam bentuk deskripsi.

3.2. Subjek Penelitian dan Lokasi Penelitian

3.2.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu D, D ini sudah mengikut banyak kejuaraan olahraga bidang atletik lari baik mulai tingkat kota, nasional, sampai internasional. Peneliti mendapatkan subjek penelitian ini pada mulanya melalui media internet dan mengetahui bahwa subjek merupakan atlet atletik lari anak dengan GSA. Peneliti tertarik karena sejauh ini belum mengetahui banyak

mengenai atlet anak dengan GSA, peneliti lebih familiar melihat anak dengan GSA kompeten dalam bidang seni dibandingkan olahraga. Oleh sebab itu peneliti ingin melihat lebih jauh tentang faktor keberhasilan apa saja yang mendukung D yang merupakan anak dengan GSA untuk menghasilkan prestasi di atletik lari. Berikut ini merupakan data prestasi D.

1. Juara 3 lari 50meter PEPARPELKOT, Bandung Tahun 2015
2. Juara 1 lari 50meter Indonesia Autis Games, Ragunan Jakarta Tahun 2017
3. Juara 1 lari 100meter Indonesia Autis Games, Ragunan Jakarta Tahun 2017
4. Juara 1 lari 60meter PEPARPELKOT, Bandung Tahun 2018
5. Juara 1 lari 100meter PEPARPELKOT, Bandung Tahun 2018
6. Juara 1 lompat jauh PEPARPELKOT, Bandung Tahun 2018
7. Juara 2 Jimbe beregu Kompetisi Seni Disabilitas Jawa Barat, Bandung Tahun 2018
8. Juara 2 lari 100meter PEPARPELDA, Bandung 2018
9. Juara 2 lari 200meter PEPARPELDA, Bandung Tahun 2018
10. Juara 1 lari 50meter Asean Autism Games, Gor Soemantri Jakarta
11. Juara 1 lari 100meter Asean Autism Games, Gor Soemantri Jakarta

Adapun responden yang ada di dalam penelitian ini diantaranya orang tua D, pelatih, ketua organisasi, serta wali kelas peserta di SMPN 47.

3.2.2.Lokasi Penelitian

Lokasi dari pelaksanaan penelitian kali ini berada di beberapa tempat, yaitu di SOIna kota Bandung, SMPN 47, KONI Kota Bandung, Kantor NPC Kota Bandung, dan SDN Mutiara 1.

3.3.Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam sebuah karya tulis ilmiah merupakan langkah atau prosedur yang sistematis untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, wawancara, dan studi dokumentasi.

3.3.1. Teknik Pengumpulan Data melalui Wawancara

Wawancara diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena banyak hal yang mungkin tidak dapat dilakukan secara observasi secara langsung. Pada penelitian ini, peneliti mengampil teknik pengumpulan data wawancara sebagai data utama. Hal ini terjadi dikarenakan adanya kesulitan peneliti dalam komunikasi orang tua dan keberadaan D saat ini di luar kota sejak November lalu.

Pada faktor fisik, peneliti menggali informasi mengenai postur tubuh ideal dan pengukuran kemampuan gerak D kepada pelatih. Kemudian untuk faktor teknik, peneliti melakukan wawancara bersama pelatih juga mengenai teknik finish. Selain itu, faktor motivasi yang di dalamnya mencakup motivasi intrinsik ditanyakan peneliti kepada pelatih. Terakhir yaitu wawancara mengenai faktor pendukung yang di dalamnya berisi pelatih, ketua SOIna kota Bandung, sarana prasarana, orang tua D, dan guru olahraga di sekolah D.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data melalui Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. (Satori Djam'ah dan Komariah Aam, 2010, hlm. 105). Observasi merupakan suatu proses pengamatan berdasar pada kejadian, kondisi, atau perilaku yang ada untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan.

Pengumpulan data secara observasi dari penelitian ini pada faktor pendukung yaitu penyusunan program oleh pelatih dan juga sarana prasarana yang digunakan untuk kegiatan latihan.

3.3.3. Teknik Pengumpulan Data melalui Dokumentasi

Pada pendekatan kualitatif, studi dokumentasi dan wawancara dapat dilakukan secara bersama guna mengetahui kondisi umum, memperkuat hasil wawancara, utamanya yang menyangkut fokus penelitian. Dokumentasi yang diperlukan pada penelitian ini yaitu berupa rancangan program peserta didik dalam mengikuti kegiatan atletik lari yang ditujukan kepada pelatih atlet dan dokumentasi berupa foto ketika pelaksanaan kegiatan latihan.

3.4.Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang utama dari penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, peneliti mengumpulkan sendiri data berdasarkan observasi, wawancara, studi dokumentasi. Sugiyono (2008, hlm.148) mengartikan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

3.4.1.Dasar Teori Pembuatan Kisi-Kisi

a. Faktor Fisik

Faktor fisik terdiri dari 2 aspek, aspek yang pertama yaitu postur tubuh ideal berdasarkan tinggi dan berat badan dari Adisasmito, (2017, hlm.8) dan yang kedua yakni frekuensi dan panjang langkah.

b. Faktor Teknik

Faktor teknik terdapat dalam Carr (1997, hlm.35-36) yang meliputi teknik secara umum dalam start, teknik lari, dan teknik garis finish.

c. Faktor Motivasi

Faktor motivasi ini merupakan salah satu aspek yang ada dalam faktor psikologis. Faktor yang digunakan oleh peneliti yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri atlet yang tercantum dalam Adisasmito (2017, hlm.38).

e. Faktor Pendukung

Pada faktor pendukung ini, peneliti mengambil teori dari Budiwanto (2012, hlm.2) yaitu pada faktor pelatih, manajemen dan organisasi olahraga, sarana prasarana, orang tua atau keluarga, dan Indrayana, (2017, hlm.42) mengenai sekolah.

**KISI-KISI INSTRUMEN FAKTOR KEBERHASILAN DALAM PEMBINAAN ATLET ANAK DENGAN GSA
CABANG OLAHRAGA ATLETIK LARI**

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen

No	Aspek yang diteliti	Sub Aspek	Indikator	Sumber Data	Teknik
1	Faktor Fisik (menurut Lilik S Adisasmito, 2007 hlm. 8)	1.1.Postur tubuh ideal	1.1.1. Memiliki tinggi dan berat badan seimbang	Pelatih 1 Pelatih 2	Wawancara
		1.2.Pengukuran kemampuan gerak	1.2.1. Frekuensi langkah yang baik 1.2.2. Panjang langkah maksimal	Pelatih 1 Pelatih 2	Wawancara
2	Faktor Teknik (menurut Gerry. A. Carr, 1997 hlm.)	2.1.Teknik Start	2.1.1. Penguasaan teknik start berdiri dan jongkok	Pelatih 1 Pelatih 2	Wawancara
		2.2.Teknik lari	2.2.1. Koordinasi tangan dan kaki	Pelatih 1	Wawancara
			2.2.2. Posisi badan tegak dengan posisi sedikit condong ke depan	Pelatih 2	
2.3.Teknik Finish	2.3.1. Posisi dada saat mencapai finish agak maju kedepan	Pelatih 1 Pelatih 2	Wawancara		

3	Faktor Motivasi (menurut Lilik S Adisasmito, 2007 hlm.13)	3.1.Motivasi intrinsik	3.1.1. Semangat mengikuti latihan 3.1.2. Mengikuti latihan semenjak datang sampai selesai	Pelatih 1 Pelatih 2	Wawancara
4	Faktor Pendukung (menurut Budiwanto, 2012 hlm. 2-10 dan Indrayana, 2017hlm.42)	4.1.Pelatih	4.1.1. Latar belakang keahlian 4.1.2. Mengenal baik kemampuan peserta 4.1.3. Mempersiapkan peserta untuk kejuaraan 4.1.4. Program latihan atletik untuk peserta	Pelatih 1 Pelatih 2	Wawancara
		4.2.Orang Tua	4.2.1. Pemberi pengertian kepada anak 4.2.2. Memfasilitasi keperluan anak 4.2.3. Memotivasi anak dalam mengembangkan potensi	Orang Tua D	Wawancara Observasi Dokumentasi Wawancara

		4.2.4. Memiliki kerjasama dengan pihak terkait		
4.3.Organisasi Olahraga		4.3.1. Proses rekrutmen pelatih 4.3.2. Pembinaan peserta 4.3.3. Keikutsertaan peserta ke kejuaraan 4.3.4. Kerja sama dengan pihak terkait	Ketua SOina Kota Bandung	Wawancara
4.4.Sarana prasarana		4.4.1. Memiliki sarana prasarana peserta untuk latihan 4.4.2. Memenuhi standar keamanan sarana prasarana	Ketua SOina Kota Bandung	Wawancara Observasi
4.5.Sekolah		4.5.1. Latar belakang keahlian 4.5.2. Program pengembangan prestasi untuk D 4.5.3. Kerja sama sekolah dengan organisasi/lembaga terkait 4.5.4. Dukungan sekolah terhadap atlet	Guru olahraga sekolah	Wawancara

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif sudah jelas yakni mengarahkan pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Bogdan dalam Soegiyono (2016, hlm. 244) mengungkapkan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Berkaitan dengan teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, analisis data dilihat dari ketiga proses tersebut. Dalam analisis data, terdapat analisis sebelum di lapangan dan analisis selama di lapangan. Peneliti mengambil teknik analisis berdasarkan Model Miles and Huberman.

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan ketika pengumpulan data sedang berlangsung, (baik melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi) dan setelah melakukan pengumpulan data. Terdapat 3 komponen dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Diantaranya sebagai berikut:

3.5.1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang berasal dari lapangan harus segera dianalisis secara cermat dan teliti, karena akan banyak data yang didapatkan. Ditambah dengan waktu yang dilakukan untuk penelitian, akan bertambah pula data yang didapatkan. Proses ini dinamakan reduksi data atau merangkum data yang sudah didapat berdasarkan hasil observasi maupun hasil dari wawancara. Peneliti dapat mencatat hasil yang diperlukan serta membuang catatan yang tidak diperlukan di dalam penelitian.

3.5.2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data, peneliti menyajikan data yang didapatkan. Penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk grafik, table, deskripsi, dan lain sebagainya. Sesuai dengan penelitian yang diambil. Peneliti menggunakan pemaparan secara deskripsi dalam penyajian data.

3.5.3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Apabila reduksi data dan penyajian data telah selesai dikerjakan, langkah berikutnya yaitu verifikasi atau membuat suatu kesimpulan. Kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian kualitatif bisa saja bersifat sementara. Hal ini

disebabkan oleh frekuensi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Setelah data yang dikumpulkan peneliti terkumpul secara keseluruhan dan lengkap, maka dapat dijadikan sebuah kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

3.6. Prosedur Penelitian

Tahapan yang dilakukan peneliti dalam prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1. Tahap Pendahuluan

a. Penelitian Pendahuluan

Kajian lapangan diperoleh dengan mencari kasus atau permasalahan real yang secara jelas ada di lapangan. Permasalahan yang di dapatkan oleh peneliti merupakan hasil wawancara yang dilakukan dengan pelatih atletik lari di Humaniora Indonesia. Pada saat mulai penelitian, ternyata D mengundurkan dirin dari lembaga tersebut. Peneliti sedikit mengkaji ulang D di tempat penelitian yang baru, yaitu di SOIna Kota Bandung.

b. Mengurus Perizinan

Perizinan merupakan hal penting sebelum dilakukannya suatu penelitian. Melalui proposal yang sudah diajukan, peneliti mendapatkan dosen pembimbing yang diputuskan oleh dewan skripsi. Setelah itu peneliti mengisi formulir yang telah disediakan untuk mengisi data SK pengangkatan dosen pembimbing dan untuk surat izin penelitian, yang selanjutnya diproses oleh fakultas. Surat penelitian yang berasal dari fakultas langsung ditujukan ke KESBANGPOL Provinsi Jawa Baratdi, kemudian diteruskan ke KESBANGPOL Kota Bandung untuk selanjutnya membuat rekomendasi penelitian dari DISPORA Kota Bandung.

c. Penyusunan instrumen penelitian

Instrumen penelitian disusun bersamaan dengan pengerjaan BAB III pada penulisan skripsi. Pembuatan instrumen penelitian disesuaikan berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian. Peneliti mengadaptasi serta memodifikasi faktor-faktor yang sudah ada menjadi satu

kesatuan. Di dalam instrumen penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada ketua organisasi, pelatih, dan orang tua. Observasi langsung dilakukan kepada subjek D, dan dokumentasi berupa program latihan didapatkan dari pelatih.

3.6.2. Tahap Penelitian Pengumpulan Data

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ditujukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang didapat lalu dikumpulkan secara utuh berdasarkan yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data selesai, data yang diperoleh dikumpulkan dan dipilih sesuai dengan setiap aspek sesuai dengan instrumen penelitian.

c. Penyajian Data

Penyajian data ditampilkan dalam bentuk deskripsi, sesuai hasil analisis sebelumnya. Peneliti menyajikan seluruh data yang didapatkan dari lapangan pada saat penelitian.

3.6.3. Tahap Akhir

a. Membuat Kesimpulan dan Rekomendasi

Penarikan kesimpulan diambil berdasarkan penyajian data yang ada, dari semua data yang telah disajikan lalu diambil faktor mana saja yang mendukung faktor keberhasilan pada anak dengan GSA.

b. Penulisan Laporan Penelitian

Laporan penelitian disusun setelah semua tahap terlewati, peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing sehingga laporan penelitian dapat terselesaikan dalam bentuk karya tulis ilmiah.

3.7. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2008, hlm.270), keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Data yang telah selesai dikumpulkan dan dianalisis lalu diuji keabsahannya agar penelitian yang dilakukan menjadi valid dan terpercaya. Di dalam penelitian kualitatif, data yang dinyatakan valid yaitu ketika tidak ada perbedaan antara data yang ditemukan oleh peneliti dengan data fokus penelitian awal. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan diantaranya uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

3.7.1. Uji Kepercayaan (*Credibility*)

Kredibilitas menurut Satori, D & Komariah A (2011, hlm.165) adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggabungkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Pada uji kredibilitas terdapat beberapa cara yang dapat digunakan, diantaranya perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check*. Peneliti menggunakan cara *member check* dari setiap responden. Data yang sudah didapatkan oleh peneliti, dikumpulkan, lalu dianalisis sesuai dengan aspek pada pertanyaan penelitian.

3.7.2. Uji Kebergantungan (*Dependability*)

Uji kebergantungan atau *dependability* dilakukan oleh independen, dalam penelitian ini independen yang melakukan proses audit keseluruhan yaitu dosen pembimbing skripsi. Pembimbing melakukan audit keseluruhan kegiatan peneliti pada saat melakukan penelitian mulai dari penentuan fokus penelitian, penentuan sumber data, hasil data lapangan, pengolahan data, uji keabsahan data, sampai pada kesimpulan.

Audit keseluruhan memastikan jika peneliti sudah menggunakan teknik yang tepat, memastikan poses pengumpulan data secara lengkap, memastikan hasil analisis data dan melihat keobjektivitasan peneliti dalam mengambil serta menampilkan data. Kegiatan tersebut menjadi bahan diskusi antara mahasiswa dengan dosen agar data yang telah dipaparkan benar adanya dan menjadi penelitian yang valid.